

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Subyek Penelitian

1. Sejarah MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI

MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI yang berada di Jalan Lintas Timur Km 153 Desa Dabuk Rejo Blok M Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir Propinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah swasta di Kecamatan Lempuing, dan satu-satunya Madrasah Tsanawiyah di desa Dabuk Rejo. Letaknya sangat strategis dengan luas tanah 3.500 m² dan luas bangunan 714 m² serta sarana dan prasarana yang cukup memadai menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan siswa untuk belajar di madrasah tersebut.

Madrasah ini merupakan Madrasah Tsanawiyah yang berada dibawah lembaga Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI, dan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komering Ilir, sejak berdirinya tahun 2002 dan sudah berbadan hukum. Pendirian Yayasan Pondok Pesantren dan Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam ini di maksudkan untuk membentuk dan membentengi aqidah, akhlaq, norma serta mewujudkan pendidikan dan lingkungan yang islami sesuai dengan tujuan agama islam yaitu untuk menyempurnakan akhlaq manusia, utamanya anak-anak usia sekolah di lingkungan Desa Dabuk Rejo dan desa-desa sekitar kecamatan Lempuing OKI,¹

¹Hasil observasi dan wawancara dengan bapak Muntaqo, S.Pd, I selaku kepala madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam hari senin 22 April 2021 pukul 10.30

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo, dan data dari kepala TU, Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI berdiri pada tahun pertama 2003 yang diPimpin Oleh Bapak KH. Qulyubi Al-Hafiz, Selain sebagai kepala Madrasah beliau juga sebagai pengasuh Yayasan Pondok Pesantren Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI sampai tahun 2005. Kemudian kepala Madrasah di lanjutkan oleh Bpk.Drs.Hadi Winoto sampai tahun 2007. Setelah itu di lanjutkan oleh Bapak Abdul Haris Widodo, S.Ag sampai tahun 2009, dan mulai tahun 2010 sampai saat penulis melakukan penelitian ini di pimpin oleh Bapak Muntaqo, S.Pd.I.

1. Kondisi Obyektif Madrasah

a. Profil Madrasah :

- 1) Nama Madrasah : MTs Nurul Qolam
- 2) NPSN : 10648508
- 3) Nomor Statistik : 121216020039
- 4) Alamat : Jl.Lintas Timur Km 153 Desa Dabuk Rejo
Kecamatan Lempuing OKI. Kode Pos
30657.
- 5) Status Madrasah : Swasta
- 6) Status Tanah : Sertifikat Hak Milik
- 7) Luas Tanah : 2.467 M2
- 8) Luas Bangunan : 715 M2
- 9) Akreditasi : B

b. Letak Geografis

- 1) Sebelah Utara : Kebun Penduduk

- 2) Sebelah Selatan : Jl.Raya Lintas Timur
- 3) Sebelah Barat : Kebun Masyarakat
- 4) Sebelah Timur : Perumahan Penduduk.²

2. Struktur Organisasi

Setiap organisasi haruslah membentuk suatu struktur, di mana dengan adanya struktur organisasi ini akan tampak lebih jelas bila di tuangkan dalam suatu bagan atau skema organisasi. Jadi dengan adanya struktur organisasi pada instansi akan membentuk kerangka menunjukkan adanya hubungan kerjasama, wewenang ,dan tanggung jawab masing-masing bagia untuk mencapai tujuan tertentu. Suatu organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik jika kerja sama yang ada dalam organisasi.tersebut dapat berjalan dengan baik dan penuh rasa disiplin dan tanggung jawab.

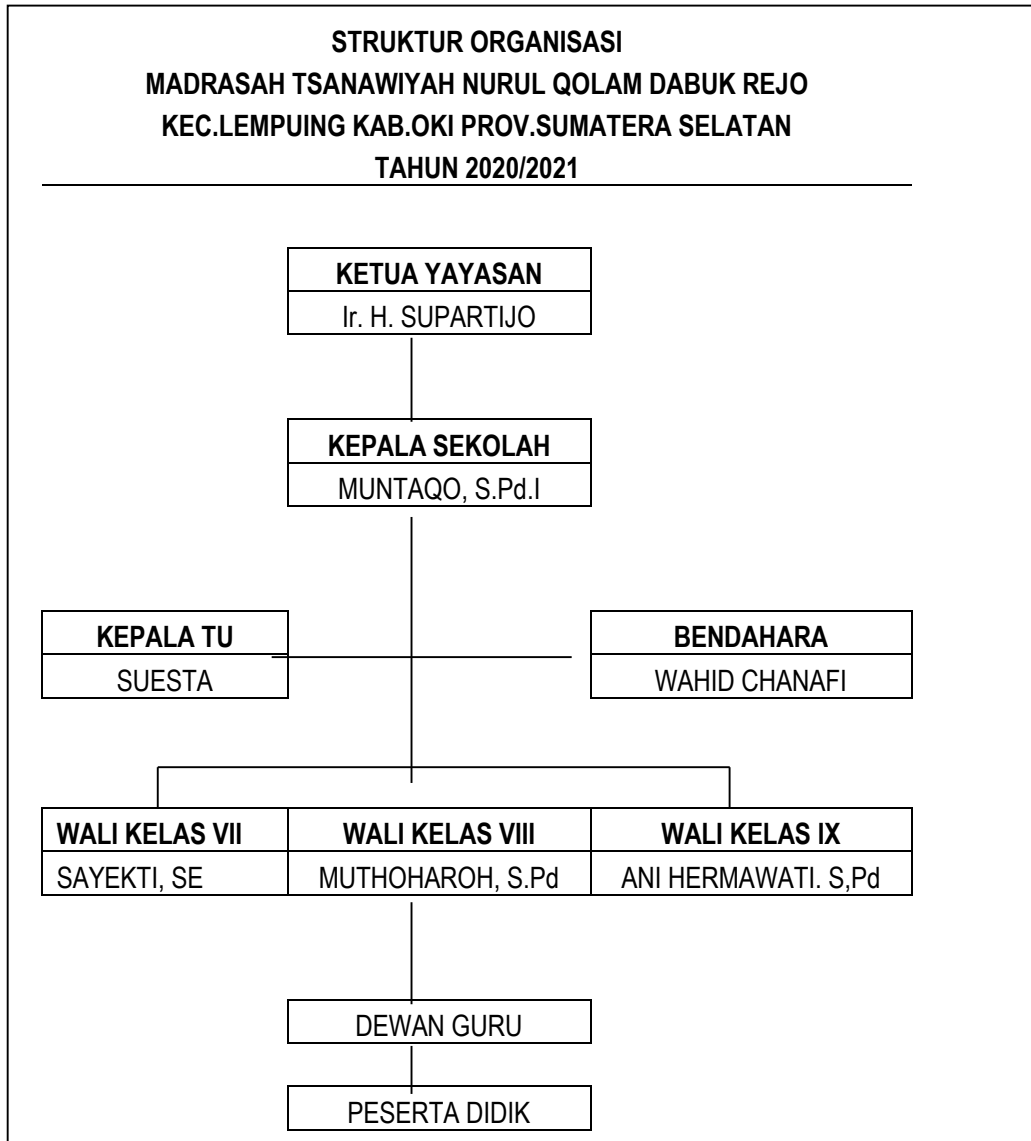
Setiap individu dalam suatu organisasi memiliki peranan penting. Semua harus dapat berperan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing . Sekecil apapun peranannya tetap berpengaruh terhadap perjalanan organisasi . Dewan guru yang ada di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI berasal dari wilayah kabupaten OKI, dan ada juga yang bersal dari luar daerah.

Hal ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya serta untuk menjaga kedisiplinan dan tanggung jawabnya tidak terbengkalai. Semua harus memiliki peran sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Struktur organisasi pada MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Tabel 4.1

² Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI Tahun Pelajaran 2020/2021

Struktur Organisasi MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI



Sumber data
:Dokumen
Madrasah
Tsanawiyah
Nurul
Qolam
Dabuk Rejo
Lempuing
OKI Tahun
Pelajaran
2020/2021

3. Visi,
Misi dan
Tujuan

Madrasah

a. Visi

Menghasilkan generasi muda yang beriman dan bertakwa, berakhlakul karimah untuk merwujudnya generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan berkualitas handal mandiri untuk menjawab tantangan zaman.

a. Misi

1) Menyelenggarakan proses pendidikan islam yang berorientasi pada mutu, berdaya saing tinggi, dan berbasis pada sikap spiritual, intelektual dan moral guna mewujudkan kader umat yang menjadi rahmat al lailamin.

- 2) Mengembangkan pola pondok pesantren dengan berbasis pada Manajemen profesional yang islami guna menciptakan suasana kehidupan di lingkungan pondok yang tertib, aman dan damai.
- 3) Menggunakan tenaga profesional yang bermutu tinggi dan menyiapkan sarana prasarana untuk terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan aktivitas pondok.

c . Tujuan Madrasah

Tujuan yang ingin dicapai di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 3-5 tahun kedepan. Tujuan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo dapat memenuhi standar isi dan standar proses;
- b) MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo dapat memiliki sarana dan prasarana berstandar Nasional;
- c) MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berstandar Nasional
- d) MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo memiliki prestasi akademik dan non akademik tingkat Kabupaten, Provinsi dan Nasional;
- e) Tetap mempertahankan akreditasi B (Baik) dan meningkatkan perolehan skor nilainya.
- f) Menjadi MTs Pavorit / unggulan di Wilayah Kabupaten Ogan Komering Ilir Khususnya dan Sumatera Selatan umumnya yang akan selalu menjadi pilihan utama orang tua untuk menyekolahkan putra-putrinya.
- g) Terlaksananya program 7 K (Keamanan, Ketertiban, Keindahan, Kebersihan, Kenyamanan, Kerindangan, Kekeluargaan) sehingga sekolah menjadi kondusif;

- h) Terlaksananya pelayanan yang optimal kepada semua pihak yang memerlukan berdasarkan SAS (Sistem Administrasi Sekolah);
- i) Terjalannya kerja sama antarwarga/keluarga besar Madrasah dan lingkungan sekitar.
- j) Memiliki keterampilan di bidang Tahfidz minimum Juz Amma sehingga kelak akan sangat berguna bagi siswa jika kembali ke Masyarakatnya.

5. Keadaan Guru dan Pegawai

Menurut Undang-undang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.³

Keberadaan guru di suatu lembaga pendidikan sangatlah penting, karena tanpa guru, maka proses belajar mengajar di sekolah tidak akan terlaksana dengan baik. Begitu juga di madrasah tempat penelitian ini, seorang guru juga harus berperan sebagai orang tua bagi siswa-siswa ketika berada di sekolah. Guru juga harus menjadi teladan dalam segala hal, baik ucapan maupun tingkah laku atau perbuatan, guru juga harus selalu memberi motivasi kepada siswanya untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dalam penelitian ini semua guru dan pegawai di harapkan dapat bekerja sama dan saling membantu dan memperhatikan siswa terutama dalam pelaksanaan ibadah sholat berjamaah baik sholat dhuha maupun sholat dhuhur di sekolah. Semua itu untuk mendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI

³ Republik Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen* Pasal I Point I

yaitu dengan selalu menjadi teladan, menasehati dan mengontrol siswa dan ikut mengawasi sekaligus melaksanakan sholat berjamaah bersama-sama dengan siswa dan seluruh pegawai. Adapun data guru dan pegawai di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Keadaan Guru dan Pegawai MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Nama	L/ P	Tempat/ Tanggal Lahir	Jabatan	Pdd	Tmt
1	Muntaqo, S.Pd.I	L	Banjar Negara, 6 April 1960	Kepala Madrasah	S.I	2004
2	Yuli Eka Pratama. SE	L	Situbondo, 15 Juli 1979	Waka Kurikulum	S.I	2004
3	Mahbub Annas. S.Th.i	L	Dabuk Rejo, 5 Agustus 1986	Waka Kesiswaan	S.I	2009
4	Bahrudin	L	Purworejo, 26 Mei 1979	Waka Sarpras	MA	2004
5	Suesta	P	Dabuk Rejo, 12 Juli 1989	Ketua TU	D3	2015
6	RifatulHasanah,S. Pd.I	P	Bumi Agung,14 April 1978	Guru Qurdist	S.I	2005
7	Sayekti. SE	P	Dabuk Rejo, 21 April 1981	Guru SBK, Prakarya	S.I	2004
8	Ani Herawati, S.Pd	P	Palembang, 23 Mei 1982	Guru IPA	S.I	2003
9	Igen Triasiwi, S.Pd	P	Jaya Bhakti, 22 Juni 1985	Guru IPS	S.I	2009
10	Triyanti, S.Pd.I	P	Dabuk Rejo, 14 Februari 1984	Guru SKI	S.I	2008
11	Ayu Fransiska, S.Pd.I	P	Dabuk Rejo, 4 Mei 1994	Guru B. Arab	S.I	2018
12	Agustin Trikamulina, S,Pd	P	Sukamulya, 7 Agustus 1992	Guru Bahasa Indonesia	S.I	2017
13	Nurul Yuniar.M.Pd	P	Dabuk Rejo,26 September 1985	Guru Bahasa Inggris	S.I	2018
14	Umi Alimah, S.Pd.I	P	Belitang, 23 Juni 1986	Guru A.A	S.I	2018

15	Dwi Putra Septa, S.Pd	L	Dabuk Rejo, 5 Oktober 1985	Guru TIK	S.I	2019
16	Muthoharoh, S.Pd.I	P	Jaya Bhakti, 3 September 1995	Guru Fiqih	S.I	2018
17	Weka Sabri Adnan, S.Pd	L	Bumi Arjo, 4 Desember 1987	Guru MTK	S.I	2019
18	Sindy Verika Lusitania, S.Pd	P	Tegal Sari 5 Mei 1998	Guru PKn	S.I	2019
19	San Rohmat	L	Dabuk Rejo, 7 Januari 1998	Guru Penjas	MA	2018
20	Wahid Chanafi	L	Bantul, 23 Agustus, 1989	Mulok/BTA	MA	2018

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI Tahun Pelajaran 2020/2021.

6. Keadaan Siswa/Peserta didik

Siswa atau yang biasa di sebut dengan peserta didik merupakan salah satu dari komponen pendidikan yang tidak bisa ditinggalkan, karena tanpa adanya peserta didik tidak akan mungkin proses proses pembelajaran dapat berjalan. Menurut Undang-undang No.2 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Menurut Sudarwan Danim(2010:1) Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal atau pendidikan yang di lembagaikan dan menurut interaksi anatara pendidik dan peserta didik. Mengenai jumlah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Keadaan Siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII	21	10	31
2	VIII	17	12	29
3	IX	18	12	30
	Jumlah	56	34	90

Sumber data: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

7. Sarana dan Prasarana

Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran tergolong cukup lengkap dan sangat menunjang proses pembelajaran dan kegiatan keagamaan termasuk sholat berjamaah. Sarana yang di gunakan seperti gedung ruang kelas, masjid halaman sekolah dapat di pergunakan sebagaimana mestinya. Keadaan sarana dan prasarana di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI lebih jelasnya dapat di lihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.4
Keadaan Sarana/Gedung Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
Tahun Pelajaran 2020/2021

No	Jenis Gedung	Jumlah	Ket
1	Ruang Kelas	7 Kelas	Baik
2	Ruang Kantor	1 Ruang	Baik
3	Ruang Guru	1 Ruang	Baik
4	Ruang TU	1 Ruang	Baik
5	Ruang Komputer	1 Ruang	Baik
6	Perpustakaan	1 Ruang	Baik
7	Ruang BK	1 Ruang	Baik
8	Ruang UKS	1 Ruang	Baik
9	Masjid	1 Ruang	Baik
10	Tempat Wudhu	8 Kran air	Putra/Putri
11	WC Guru	2 Pintu	Baik
12	WC Siswa	6 Pintu	Putra/Putri
13	WC Kamad	1 Pintu	Baik
14	Lapangan Bola Volli	1	Baik
15	Lapangan Futsal	1	Baik
16	Lapangan Bulu Tangkis	2	Baik
17	Kantin Sekolah	1	Baik
18	Ruang Scuriti	1	Baik

Sumber data: Monografi Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
Tahun Pelajaran 2020/2021

Tabel 4.5
Keadaan Perlengkapan Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
Tahun 2020/2021

No	Nama Barang	Jumlah	Ket
1	Meja Guru	7	Baik
2	Kursi Guru	7	Baik
3	Meja Siswa	210	Baik
4	Kursi Siswa	210	Baik
5	Lemari Guru	7	Baik
6	Komputer	10	Baik
7	Laptop	5	Baik
8	LCD Proyektor	1	Baik
9	Buku Pelajaran	150	Baik
10	Papan Tulis	7	Baik
11	Bel	2	Baik
12	Speker/Sound	2	Baik

Sumber data: Hasil cek dan wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Tahun Pelajaran 2020/2021.

8. Kurikulum

Kurikulum yang di gunakan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo pada tahun pelajaran 2020/2021 ini menggunakan kurikulum yang bersumber dari Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah yang berlaku mulai Tahun Pelajaran 2020/2021 pada jenjang MI,MTs dan MA , yang mana KMA Nomor 184 Tahun 2019 ini merupakan penyempurnaan Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014.⁴ Kurikulum tersebut di gunakan di semua tingkat kelas yaitu mulai kelas VII – IX. Untuk lebih jelasnya penulis rincikan kurikulum semua mata pelajaran pada jenjang MTs dan jumlah alokasi waktu perpekan di bawah ini :

Tabel 4.6
Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam
Berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 184 Tahun 2019

Komponen Mata Pelajaran	Kelas dan Alokasi Waktu/ per minggu
-------------------------	-------------------------------------

⁴Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 *Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah*

	VII	VIII	IX
Kelompok A			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al Quran Hadits	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3. Bahasa Indonesia	6	6	6
4. Bahasa Arab	3	3	3
5. Matematika	5	5	5
6. Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Bahasa Inggris	4	4	4
Kelompok B			
1. Seni Budaya	3	3	3
2. Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya / Informatika	2	2	2
4. Mulok /Pengembangan diri (BTA dan Tahfidz)	-	-	-
Jumlah Alokasi Waktu/minggu	46	46	46

Sumber data :1) Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Th 2019.

2) Monografi MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Tahun 2020/2021.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis akan mendiskripsikan hasil dari penelitian, yakni tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa MTs Nurul Qolam Dabuk rejo Lempuing OKI, faktor-faktor yang mendukung, serta faktor-faktor yang menghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah.

Dengan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat dideskripsikan bagaimana upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa siswa, faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

1. Deskripsi Data Upaya Guru Fiqh dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Pada hari senin pukul 10.30 tanggal 25 Januari 2021 penulis datang ke Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI untuk bersilaturredam dengan kepala madrasah dan guru-guru dimadrasah tersebut, serta melakukan observasi kegiatan belajar mengajar (KMB). Ketika saya masuk kelingkungan Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam semua kegiatan dimadrasah tersebut berjalan sebagaimana mestinya yaitu kegiatan belajar mengajar sangat kondusif dan tertib, tidak ada satupun siswa terlihat di luar kelas, seluruh siswa berada di dalam kelas karena jam pelajaran. Keadaan lapangan dan kantinpun terlihat sepi, hanya ada seorang bapak setengah baya yang sedang membersihkan rumput di samping pagar pembatas lokasi madrasah, ternyata dia adalah bapak Rus seorang penjaga sekolah dan petugas kebersihan. Saya pun menemuinya untuk menanyakan keberadaan ruang kepala madrasah dan guru, beliau pun segera menunjukkan ruang yang saya maksud tersebut. Akhirnya saya bertemu dengan kepala madrasah (bpk, Mun) dan saya pun kemudian memperkenalkan diri dan menyampaikan maksud serta tujuan saya datang ke madrasah ini.

Kemudian kami lanjut bercerita tentang berbagai kegiatan, keadaan, kondisi dan masalah-masalah yang ada di madrasah tersebut, sampai tidak terasa bel tanda istirahat kedua berbunyi, dan tidak lama dari itu siswa berhamburan keluar kelas dan terdengar suara adzan dari dalam masjid madrasah yang dikumandangkan oleh salah satu siswa yang bertugas dengan menggunakan toa/pengeras suara, kami pun bersama kepala madrasah dan seluruh dewan guru

termasuk guru fiqih segera menuju tempat wudhu untuk mengambil wudhu kemudian masuk ke masjid guna melaksanakan ibadah sholat dhuhur berjamaah dengan seluruh siswa. Namun saya amati ada banyak siswa yang tidak segera mengambil air wudhu tetapi malah dengan santainya duduk-duduk dan ngobrol di bawah pohon, bahkan ada juga siswa yang sempat di giring atau di suruh-suruh oleh salah satu guru agar segera mengambil wudhu agar tidak tertinggal sholat dhuhur berjamaah, bahkan ketika iqomah sudah di kumandangkan dan sholat sudah di mulai masih ada siswa yang ngobrol bahkan bermain-main dengan teman di sebelahnya sehingga menyebabkan menjadi ma'mum masbuq (tertinggal rokaat dari imam). Kemudian juga ketika sholat telah selesai hampir separoh siswa langsung meninggalkan tempat sholat tanpa mengikuti dzikir dan do'a yang di pimpin oleh imam sholat (Ust.Wahid).⁵

Dengan observasi awal diatas, penulis menemukan adanya masalah pada siswa, yaitu dalam melaksanakan ibadah sholat dhuhur berjamaah banyak siswa yang kurang disiplin, yaitu tidak tepat waktu, menjadi makmum masbuq (tertinggal rokaat), tidak rapi dalam berpakaian, serta tidak mengikuti dzikir dan do'a setelah sholat.

Pada observasi penulis yang ke dua yaitu pada hari senin tanggal 1 Februari 2021 di madrasah tempat penelitian, bersamaan dengan jadwal pelajaran fiqih di kelas VIII penulis memperhatikan kegiatan di dalam kelas yang di lakukan oleh guru fiqih yaitu Ibu Mut, memberikan pelajaran tentang materi sholat baik sholat fardhu maupun sholat sunah. Siswa di beri pengajaran tentang pengertian sholat, syarat sholat, syarat wajib sholat, bacaan-bacaan sholat, sholat berjamaah dan fadilah-fadilahnya, serta akibat jika meninggalkan sholat.

⁵Observasi awal Prapenelitian di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI, 25 Januari 2021 Pukul 10.30

Dalam menyampaikan materi tentang sholat, Ibu Mut terlihat sangat tegas dan jelas cara menjelaskannya, dan siswapun terlihat sangat serius memperhatikan, sehingga tak terlihat siswa sibuk ngobrol dan bermain dengan teman di sebelahnya. Didalam menjelaskan tentang sholat, sesekali ibu Mut, menanyakan kepada salah satu siswa laki-laki. “Apakah sholatnya masih bolong-bolong”, siswa itu menjawab “masih bu”. Ibu Mut bertanya kembali “kenapa kok masih bolong-bolong?” siswa menjawab “ karena ketiduran bu capek, terus kadang malas.” di situ Ibu Mut menjelaskan kepada semua siswa bahwasanya sholat itu adalah perintah langsung dari Allah SWT, maka wajib hukumnya dilaksanakan khususnya bagi kita umat Islam yang sudah balaig dan berakal sehat.

Sholat merupakan tiang agama, barang siapa mendirikannya maka ia telah menegakkan agama, dan barang siapa meninggalkannya maka ia telah merobohkan agamanya. Secapek-capeknya kita harus tetap melasanakan sholat, jangan sampai sholat itu di tinggalkan. Setelah itu kemudian ibu Muthoharoh bertanya kepada seluruh siswa. Apakah kalian selalu melaksanakan sholat berjamaah ketika di rumah ? siswapun menjawab ‘tidak bu’. Bu Muthoharoh kemudian menanyakan alasannya, siswa pun menjawab dengan jawaban berbeda, ada yang malas, capek ada juga yang menjawab karena sholat berjamaah lama, setelah itu bu Muthoharoh berkata : Sholat itu memang berat nak, tetapi akan menjadi ringan jika kita tau akan kewajiban seorang muslim dan takut ancaman bagi yang meninggalkannya, serta mengetahui betapa besar hikmah dan manfaat sholat berjamaah. Kemudian Ibu Muthoharoh melanjutkan penejelasannya tentang materi sholat selanjutnya.⁶

Dua minggu berikutnya yaitu pada hari senin tanggal 15 Februari 2021, penulis melakukan observasi lagi dan wawancara dengan ibu Muthoharoh selaku guru fiqih, berkaiatan

⁶ Observasi kedua di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI, 1 Februari 2021 Pukul 10.00

dengan pelaksanaan ibadah sholat dhuha dan dhuhur berjamaah siswa, yang penulis ketahui pada saat observasi awal, ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI kurang disiplin. Ketika peneliti bertanya upaya apa saja yang ibu Mut lakukan dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa. Walaupun wawancara dengan beliau sangat singkat, namun penulis dapat mengambil kesimpulan dari jawaban yang di sampaikan yaitu, bahwa upaya yang dilakukan Ibu Muthoharoh dalam meningkatkan kedisiplinn ibadah sholat berjamaah dhuha dan dhuhur siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo beliau menjelaskan yang saya lakukan adalah melalui pengajaran materi-materi yang berhubungan dengan sholat, praktek sholat dan pencerahan,nasehat pembiasaan sholat berjamaah, melalui pemberian hadiah ala kadarnya,berupa pujian bagi siswa yang disiplin dalam sholat berjamaah, serta member hukuman mulai dari pemanggilan sampai hukuman kepada siswa yang tidak ikut sholat berjamaah, kemudian saya juga selalu mengecek kehadiran siswa di masjid ketika waktu sholat dhuha dan dhuhur (mengabsen), dan yang terpenting saya selaku guru fiqih selaku berusaha untuk menjadi teladan atau contoh dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah.⁷ Untuk lebih jelasnya penulis paparkan hasil wawancara dengan guru fiqih di atas tentang upaya yang dilakukannya dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di bawah ini :

a. Melalui pengajaran dan pencerahan

Dalam upaya fiqih yang di lakukan untuk meningkatkan kedisiplinn ibadah sholat berjamaah dhuha dan dhuhur siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo yang pertama di lakukan adalah melalui pengajaran. Pengajaran ini maksudnya penyampaian pengetahuan mengenai materi tentang shalat, baik shalat fardhu maupun shalat sunah yang di kerjakan dengan

⁷ Wawancara dengan Ibu Muthoharoh, selaku guru fiqih, senin 15 Februari 2021 pukul 10.45

berjamaah. Siswa diberi pengajaran mengenai pengertian shalat, bacaan-bacaan shalat, tata cara shalat, pentingnya mengerjakan shalat, hikmah mengerjakan shalat, fadilah shalat berjamaah. Selain memberikan pengajaran Bu Muthoharoh juga selalu memberikan pencerahan akan pentingnya disiplin dalam shalat berjamaah, pencerahan berupa nasehat-nasehat taushiah kepada seluruh siswa setelah shalat berjamaah di masjid madrasah, yang mana taushiah juga di sampaikan oleh guru-guru lainnya sesuai jadwal yang sudah di tetapkan dengan tujuan untuk memberi motivasi agar siswa dapat meningkatkan kedisiplinan dalam melaksanakan shalat berjamaah.⁸

“Di MTs Nurul Qolam ini siswa saya beri materi tentang shalat dalam pelajaran fiqih, dengan diberikannya materi shalat siswa akan faham pentingnya shalat. Dan diawal pembelajaran fiqih siswa sebelum pembelajaran fiqih dimulai biasanya bu saya menyuruh siswa membaca bacaan-bacaan shalat seperti do’a iftitah, I’tidal, ruku’ sujud, duduk diantara dua sujud, tasyahud awal, tasyahud akhir, dan do’a qunut.⁹ Pendapat tersebut didukung oleh Bapak Yuli Eka Pranata. SE selaku bidang kurikulum di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI yang memberi pernyataan sebagai berikut: “Melihat yang ada dalam pelajaran fiqih terdapat materi yang mencangkup shalat berjamaah, dengan adanya materi tersebut diharapkan mereka akan faham atau mengerti pentingnya shalat berjamaah dan bisa menanamkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaahnya, setelah mendapatkan materi pembelajaran tentang shalat, harapan saya dan sekolah bisa langsung di terapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.¹⁰

⁸ Hasil wawancara peneliti dengan Muthoharoh selaku guru fiqih pada hari senin tanggal 15 Februari 2021 pukul 10.45

⁹ Wawancara dengan Ibu Muthoharoh selaku guru fiqih, senin, 15 Februari 2021. Pukul 10.45

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Yuli Eka Pranata selaku bidang Kurikulum, senin, 15 Februari 2021 Pukul 10.30

Melihat pernyataan waka kurikulum diatas, memang pelajaran fiqih sangat penting dalam pembelajaran yang berkaitan shalat terlebih shalat berjamaah pada siswa. Hal itu di dalamnya terdapat bermacam macam materi shalat seperti tata cara shalat, pentingnya mengerjakan shalat, hikmah mengerjakan shalat, fadilah shalat berjamaah, dan membaca bacaan-bacaan shalat.

Terbukti saat peneliti mengadakan observasi yang keempat, peneliti melihat guru menyampaikan arahan terkait shalat pada siswa sebelum mereka berangkat ke masjid mengerjakan shalat dhuha di waktu pagi, dan shalat dhuhur di waktu siang, mereka sangat antusias dan memperhatikan arahan guru.¹¹

Dengan memberikan pengajaran dan pencerahan tentang sholat berjamaah, diharapkan dapat memberi motivasi siswa dalam mendisiplinkan ibadah sholat berjamaah. Pendapat ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Annas “Dalam memberikan materi pada siswa kita harus selektif agar lebih mudah di terima oleh siswa. Dan dalam penyampaian materi pendidikan agama juga membutuhkan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa agar siswa tidak bosan dalam memahami materi. Selain pengajaran dikelas, ada kegiatan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, jadi siswa bisa langsung mempraktekkan pengajaran yang di berikan guru fiqih di kelas.¹² Adapun hasil dokumentasi dari peneliti dalam bentuk foto terkait pelaksanaan kegiatan pengajaran dan praktek di kelas dalam upaya guru fiqih meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3
Pengajaran dan praktek sholat di dalam kelas

¹¹ Observasi di MTs Nurul Qolam hari senin, tanggal 22 Februari 2021 Pukul 10:00 WIB

¹² Wawancara Dengan Bapak Annas, S.Pd, Selaku Bidang kesiswaan, Senin 22 Februari 2021, Pukul 11:30



b. Melalui pembiasaan

Dalam pengajaran ibadah shalat tidak cukup hanya dengan materi saja, namun juga dibutuhkan pembiasaan kegiatan shalat yang dilakukan di sekolah agar peserta didik mampu memahami sekaligus mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga disampaikan oleh bu Muthoharoh S.Pd, beliau menegaskan bahwa: “Terkait dengan pembiasaan shalat di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam ini tidak hanya mengajarkan materi shalat saja pada siswa, namun juga dengan melaksanakan shalat bersama-sama setiap hari sekolah di masjid madrasah. Semua siswa diwajibkan melakukan shalat dhuhur berjamaah kecuali bagi siswi

yang berhalangan, dengan gantinya membaca shalawat nariyah di teras kelas. Ini semua dilakukan pada siswa semata-mata agar siswa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah”.¹³

Pendapat tersebut didukung oleh kepala sekolah, yaitu Bapak Muntaqo, S.Pd.I. saat penulis wawancarai, Beliau memberi penjelasan sebagai berikut “Kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah bersama-sama dalam pengajaran itu sangat perlu guna mengukur kemampuan siswa dan melatih kebiasaan dan kedisiplinan siswa. Kegiatan tersebut saya jadikan rutinitas wajib yang harus dilakukan bagi semua siswa yang bersekolah di sini, bahkan bukan hanya siswa tetapi seluruh guru dan karyawan di sinipun wajib ikut sholat dhuhur berjamaah. Jadi kegiatan shalat ini masuk dalam jadwal dalam sekolah. Harapan lembaga yaitu siswa bisa lebih memahami tentang beribadah kepada Allah SWT dan bisa terbiasa melaksanakan shalat berjamaah tepat pada waktunya”.¹⁴

Pendapat tersebut juga didukung oleh Bapak Yuli Eka Pranata selaku waka bidang kurikulum. Beliau memberi pernyataan sebagai berikut: “Dalam pembelajaran agama menurut saya yang paling terpenting itu prakteknya terkadang siswa merasa bosan jika dalam pembelajaran diberi materi terus. Maka dengan praktek atau kegiatan nyata tersebut seperti shalat berjamaah di sekolah menurut saya lebih efektif dalam memahamkan siswa, disisi lain siswa bisa membiasakan dirinya untuk shalat berjamaah. Saya pernah menjumpai siswa yang shalatnya hanya di sekolah saja ketika di rumah sangat jarang karena tidak adan yang menyuruh dan mengontrol, dari kegiatan shalat berjamaah di sekolah guru berharap siswa bisa membiasakan dirinya untuk melaksanakan shalat setiap hari”¹⁵

¹³ Wawancara dengan Ibu Muthoharoh, S.Pd I, Selaku Guru Fiqih, 22 Februari 2021, Pukul 09.30 WIB

¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Muntaqo, S.Pd.I. Selaku Kepala Sekolah, 22 Februari 2021, Pukul 10.30

WIB

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Yuli Eka Pranata, selaku Waka Kurikulum, 22 Februari 2021, Pukul 11: 30

WIB

Dari uraian di atas, begitu jelas bahwa dalam pengajaran ibadah shalat tidak cukup hanya diberikan materi saja akan tetapi juga membutuhkan aplikasinya yaitu shalat. Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI ini dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa, Guru melakukan upaya salah satunya melalui pembiasaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan shalat dhuhur berjamaah di sekolah, yang dibimbing oleh guru fiqih dan dan di bantu guru lainnya untuk melaksanakan salah satu kewajiban siswa disekolah yaitu sholat berjamaah. Seperti yang diungkapkan oleh bapak Yuli :“di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI ini shalat berjamaah di laksanakan pada waktu waktu sholat dhuhur yang diikuti kelas VII sampai kelas IX serta guru dan pegawai.”

Hal itu juga dikuatkan dengan observasi peneliti pada hari senin tanggal 22 februari 2021, Ketika bel berbunyi tanda waktu istirahat siang semua siswa bergegas keluar dari kelas masing-masing menuju masjid madrasah untuk melaksanakan shalat dhuhur berjamaah. Sebagian anak ada yang masih mengambil air wudhu sebagian yang lain ada yang sudah ada di dalam masjid dengan posisi rapi bershaf di dalam masjid sembari menunggu teman yang masih wudhu mereka membaca salawat bersama-sama. Tidak lama kemudian semua melaksanakan shalat dhuhur berjamaah yang di pimpin oleh imam Ust.Wahid.¹⁶ Namun penulis perhatikan masih ada beberapa siswa yang tidak segera mengambil air wudhu dan masuk masjid, tetapi malah duduk-duduk di teras , di bawah pohon dan ngobrol dengan temannya, kemudian di peringatkan oleh bapak Annas untuk segera mengambil wudhu,tidak lama kemudian shalat dhuhur pun dilaksanakan.¹⁷

¹⁶ Observasi peneliti di MTs Nurul Qolam pada tanggal 22 Februari 2021 Pukul 12.10 WIB

¹⁷ Observasi peneliti di MTs Nurul Qolam pada hari senin tanggal 22 Februari 2021 Pukul 12.10

Adapun hasil dokumentasi dari peneliti dalam bentuk foto terkait pelaksanaan pembiasaan sholat berjamaah dzuhur di sekolah dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1
Pembiasaan shalat berjamaah di masjid madrasah





Dari uraian di atas menunjukkan bahwa dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa tidak cukup dengan materi pengajaran di kelas saja, namun juga membutuhkan pembiasaan dalam bentuk shalat berjamaah di sekolah. Kegiatan shalat berjamaah yang dilaksanakan oleh semua anggota madrasah merupakan kegiatan wajib dan rutin di MTs Nurul Qolam, yang diharapkan untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan serta kedisiplinan sholat berjamaah siswa MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

c. Adanya absensi shalat

Dalam upaya guru fiqih meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam ini, guru fiqih membuat absen sholat jamaah masing-masing kelas, gunanya untuk melihat siswa-siswa yang tidak mengikuti shalat berjamaah. biasanya tiap dua minggu sekali absen tersebut di cek kemudian direkap jumlah kehadirannya, dan akan di ketahui siapa saja yang tidak ikut sholat berjamaah, kemudian guru fiqih dan wakil kesiswaan akan

memanggil siswa tersebut untuk di cari informasi alasan tidak ikut sholat berjamaah kemudian diberi tindak lanjut.¹⁸

Dari uraian tersebut absensi shalat pada siswa dirasa perlu guna mendata siapa-siapa saja yang tidak mengikuti shalat berjamaah yang kemudian di panggil untuk ditanyai dan mempertanggung jawabkan. Dengan adanya absensi tersebut siswa bisa mempunyai rasa canggung bila meninggalkan shalat berjamaah dengan alasan yang kurang tepat sehingga kedisiplinan shalat berjamaah siswa dapat meningkat.

d. Melalui hadiah dan sanksi

Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI, dalam upaya meningkatkan kedisiplinan shalat berjamaah siswa selain melalui pengajaran dan pencerahan, melalui pembiasaan, melalui absen shalat, guru fiqh juga memberikan hadiah dan sanksi. Hadiah berupa pemberian alat-alat penunjang belajar siswa seperti buku dan alat tulis serta diberikan pujian kepada siswa yang disiplin dalam shalat berjamaah dhuhur, sedangkan sanksi atau hukuman di berikan kepada siswa yang tidak ikut shalat dhuhur berjamaah, hadiah dan hukuman ini bertujuan agar siswa disiplin akan tanggung jawab dan kewajibannya sebagai umat islam yaitu mengerjakan kewajibannya yaitu shalat, utamanya shalat berberjamaah, terlebih pada usia-usia mereka yang sudah baligh, maka sudah wajib melaksanakan shalat.

Hal tersebut di ungkapkan oleh Bapak Annas bahwa :‘Untuk menghargai dan mengasih perhatian siswa, guru fiqh memberikan hadiah berupa alat tulis dan pujian di kelas kepada siswa yang disiplin dalam shalat dhuhur berjamaah. Sebaliknya hukuman atau sanksi berupa membersihkan wc, halaman madrasah dan terkadang juga dengan menjemur siswa

¹⁸ Observasi pada hari rabu tanggal 24 Februari 2021

di lapangan, diberikan kepada siswa yang melanggar aturan atau tidak ikut shalat berjamaah di masjid, karena mereka sembunyi di kelas, di kantin sekolah atau hanya sekedar ngobrol saja. Sanksi tersebut diberikan agar mereka malu dengan teman-temannya sehingga tidak mengulanginya lagi”.¹⁹

Adapun ungkapan dari Bapak Annas. Beliau memberi pernyataan sebagai berikut: “Ketika jam-jam shalat siswa, saya selalu mengontrol anak-anak di tiap kelas, biasanya ada siswa yang masih mondar-mandir di kelas bahkan duduk di teras kelas kemudian saya suruh segera ke masjid, terkadang juga menjumpai anak yang sembunyi di kelas tidak mengikuti shalat, ada lagi yang langsung masuk kantin. Anak tersebut biasanya kami kumpulkan lalu di suruh shalat sendiri di masjid sesudah teman-temannya selesai, namun bila di tanyai kenapa tidak mengikuti shalat dan alasannya sudah tidak bisa di toleran seperti tidak melaksanakan shalat dhuhur, maka di beri sanksi untuk shalat sendirian di halaman madrasah”.²⁰

Sanksi yang diterima siswa bukan berarti guru benci dengan mereka namun guru ingin mendidik mereka agar terbiasa disiplin, malu terhadap teman-temannya, dan melaksanakan kewajiban shalat terlebih mereka sudah baligh. Bila tidak di berikan sanksi atau hukuman dikhawatirkan siswa akan mengulanginya lagi bahkan mempengaruhi teman yang lain. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Kepala Sekolah yaitu Bapak Muntaqo: “Anak sekarang beda dengan dulu kalau dulu bila sudah ada peringatan satu kali maka semua langsung bisa tertib, kalau anak sekarang di bilangin dengan mulut pun tidak cukup sehingga

¹⁹Wawancara Dengan Bapak Annas S.Pd.I Selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan, 01 Maret 2021, Pukul 10.00 WIB

²⁰ Wawancara Dengan Bapak Annas S.Pd.I Selaku Wakil Kepala bidang Kesiswaan, 01 Maret 2021, Pukul 10.00 WIB

memerlukan sanksi dengan fisik seperti shalat sendiri di halaman, bersih-bersih lokasi sekolah dan lainnya, namun tujuannya untuk mendidik agar kapok dan tidak mengulanginya lagi.²¹

Dari uraian di atas bahwa sanksi fisik pada siswa itu perlu asal ada batas wajarnya dan bertujuan agar siswa mempunyai sifat disiplin akan tanggung jawab atas kewajibannya sebagai umat muslim juga sanksi tersebut mendidik agar siswa tidak melakukannya lagi.

e. Melalui keteladanan guru

Seluruh Guru di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI selain bertugas sebagai pendidik juga sebagai model dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah shalat berjamaah siswa. Dalam hal ini guru menjadi teladan dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid sekolah yaitu bersama-sama dengan siswa ikut melaksanakan shalat berjamaah sesuai yang penulis ketahui ketika penulis ikut shalat dhuhur berjamaah.²² Selain sebagai teladan untuk siswa keteladanan seluruh guru di sini juga karena adanya peraturan yang ditetapkan oleh ketua yayasan dan kepala sekolah yang mewajibkan seluruh guru dan karyawan mengikuti kegiatan shalat dhuhur secara berjamaah. Sehingga dengan keteladanan dari semua pihak kedisiplinan ibadah shalat siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dapat meningkat.

f. Pelaksanaan shalat dzuhur

Kegiatan shalat dhuhur berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dilaksanakan pada saat jam istirahat kedua yaitu bertepatan dengan waktu shalat dzuhur. Shalat dzuhur berjamaah menjadi kewajiban seluruh siswa dan guru dan pegawai. Semua guru menjadi teladan siswa terlebih ketika pelaksanaan shalat berjamaah.

²¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah, Bapak Muntaqo, 29 Maret 2021 Pukul 10.30

²² Observasi pada hari Selasa tanggal 23 Maret 2021 pukul 12.10

Guru mata pelajaran fiqh dan semua guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam bekerja sama dalam membimbing siswanya agar rajin beribadah dan disiplin dalam sholat berjamaah. Hal itu terlihat saat masuk sholat dzuhur guru menyuruh siswanya untuk segera ke masjid dengan cara keliling kelas. Tidak hanya itu di dalam kegiatan sholat dzuhur guru di MTs Nurul Qolam juga mengajak siswanya ikut berdzikir setelah sholat dzuhur berjamaah yang dipimpin oleh ustadz Wahid dengan tujuan selain ibadah juga bertujuan agar siswa terbiasa dengan berdzikir, sedangkan tausiah atau kultum dilakukan oleh guru fiqh dan guru-guru mata pelajaran pendidikan agama islam lainnya seperti guru aqidah akhlaq, Al-Qur'an hadist, Sejarah kebudayaan islam serta guru lain yang mampu²³.

Kegiatan guru membimbing siswa ini agar siswa terbiasa berdisiplin dalam ibadah sholat berjamaah dan sesuai dengan visi madrasah yaitu: ‘ Menghasilkan generasi muda yang beriman dan bertaqwa serta berakhlaqul karimah untuk terwujudnya generasi yang menguasai ilmu pengetahuan dan berkualitas handal dan mandiri untuk menjawab tantangan zaman.

Keteladanan guru dalam sholat berjamaah dapat dilihat oleh peneliti pada saat bel istirahat kedua berbunyi tanda waktu sholat dzuhur berjamaah. Guru mata pelajaran fiqh langsung mengambil air wudhu dan melaksanakan sholat sunah sebelum sholat dzuhur, hal itu juga dilakukan oleh guru yang lainnya. Setelah sholat dzuhur selesai guru juga mengikuti dzikir dan do'a kemudian melaksanakan sholat sunah ba'da dzuhur.²⁴

Dengan keteladanan guru-guru tersebut, siswa diharapkan dapat meniru atau mencontoh hal-hal atau kegiatan ibadah yang ada di sekolah, juga agar memudahkan siswa

²³ Observasi pada hari selasa tanggal 23 maret 2021 pukul 12.15

²⁴ Observasi pada hari selasa tanggal 23 maret 2021 pukul 12.10

dalam mempraktikan dan mengimplementasikan ilmu yang dipelajari, misalnya pada sholat berjamaah. Guru juga memberikan contoh kepada siswa untuk selalu tertib dan disiplin dalam melaksanakannya, guru melakukan sholat sunah, guru melakukan berdzikir dan ikut berdo'a.

Selain Guru mata pelajaran fiqh menanamkan kedisiplinan dalam kegiatan sholat dzuhur berjamaah, juga menanamkan nilai iman yang merupakan keyakinan dalam hati. Seseorang yang memiliki keimanan pasti percaya bahwa Allah itu adalah ada, jadi setiap orang beriman akan menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan Allah. Guru mata pelajaran fiqh dan semua guru juga menanamkan nilai takwa, yaitu amal perbuatan dimana akal, hati dan anggota tubuh terpadu untuk melaksanakan perintah Allah dengan ikhlas. Misalnya dalam melaksanakan sholat berjamaah siswa seharusnya sadar diri untuk melaksanakan sholat tanpa harus dipaksa oleh guru atau orang lain.

2. Deskripsi Faktor Pendukung Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah Siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Walaupun observasi dan wawancara telah peneliti lakukan dengan guru Fiqh, kepala madrasah, dan wakil kepala madrasah, tetapi rasanya penulis masih membutuhkan data lagi khususnya data tentang apa saja yang menjadi faktor pendukung upaya guru fiqh dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI. Oleh karenanya penulis mencari informasi dan melakukan wawancara lagi dengan guru fiqh yaitu bu Muthoharoh, S.Pd. Wawancara ketiga dengan bu Muthoharoh ini penulis lakukan pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pukul 09.00 di ruang guru. Terkait dengan pertanyaan penulis tentang faktor-faktor yang mendukung bu Muthoharoh dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam

Dabuk Rejo Lempuing OKI, beliau menjelaskan bahwa faktor yang mendukung upaya saya selaku guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam adalah

- a. Adanya tata tertib atau peraturan kepala madrasah yang mewajibkan seluruh siswa dan guru yang ada di sekolah untuk melaksanakan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah di masjid sekolah. Karena pengenalan tata tertib sekolah telah disosialisasikan kepada siswa sejak masa orientasi siswa atau pengenalan madrasah. Dengan adanya tata tertib tersebut siswa merasa takut jika tidak mengikuti aturan sekolah, walau masih ada siswa yang melanggar tata tertib tersebut.²⁵
- b. Adanya sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai, yaitu air dan tempat wudhu cukup, adanya masjid sekolah yang luas dan dapat menampung seluruh siswa dan guru. Siswa sangat senang dengan adanya sarana yang ada di sekolah, contohnya ketika sholat berjamaah masjidnya besar sehingga tidak berdesak-desakan, tempat wudhu dan airnya cukup sehingga tidak terlalu antri wudhu dan menunggu lama ketika hendak wudhu.²⁶
- c. Adanya keteladanan. Sebagai seorang guru terlebih saya guru fiqih tentunya saya selain mengajak siswa untuk sholat berjamaah, saya sendiri harus menjadi contoh bagi siswa saya yaitu selalu ikut sholat berjamaah. Hal itu juga Alhamdulillah semua guru dan pegawai pun selalu ikut sholat berjamaah juga.²⁷
- d. Adanya kerja sama antara guru fiqih, kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang berperan menjadi teladan dan mendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat dhuhur siswa secara berjamaah.

²⁵ Hasil wawancara ke tiga dengan guru fiqih pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pukul 09.00

²⁶ Ibid.

²⁷ Ibid

Semua guru dan pegawai di sekolah ini beragama islam, jadi tanpa ada tata tertib dari sekolah untuk sholat berjamaah di sekolahpun mereka tetap sholat ,apa lagi ada tata tertib .²⁸

3. Deskripsi Faktor Penghambat Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Sholat Berjamaah di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Masih dalam wawancara dengan guru fiqih bu Muthoharoh beliau juga menyampaikan bahwa dalam mengupayakan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI mengalami berbagai hambatan, diantara hambatan-hambatan yang beliau rasakan dan sampaikan kepada penulis adalah :

- a. Latar belakang siswa yang berbeda-beda, baik dari keadaan ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, adat istiadat serta kebiasaan-kebiasaan dilingkungan keluarga, ada siswa yang berasal dari keluarga yang taat beribadah,sehingga terbiasa beribadah, ada juga siswa yang berasal dari keluarga islam namun belum mau melaksanakan ibadah sholat,sehingga terbiasa juga tidak sholat, apa lagi dengan berjamaah.²⁹ Hal tersebut juga penulis dapatkan informasi dari komite sekolah yang mengatakan bahwa orang tua siswa disini rata-rata sebagai petani, jadi buruh di PT sawit,mereka berangkat pagi pulang sore. Jadi mereka tidak tau dan tidak peduli urusan sholat berjamaah anaknya. Apa lagi anak yang di tinggal merantau oleh orang tuanya, yang kesehariannya menumpang di rumah saudaranya.³⁰ Hal tersebut juga peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan bapak Diman selaku wali murid dari Firman yang menyampaikan ketidak peduliannya tentang sholat anaknya, karena beliau seharian sibuk bekerja dikebun.³¹

²⁸ Ibid.

²⁹ Hasil wawancara ke tiga dengan guru fiqih pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pukul 09.00

³⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku wakil wali murid (komite sekolah) pada hari selasa tanggal 13 april 2021 pukul 14.30.

³¹ Wawancara dengan bapak Diman selaku wali murid pada hari selasa tanggal 12 april 2021 pukul 17.00

- b. Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran dari siswa sendiri untuk melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah walaupun sudah di berikan pengajaran dan tausiah-tausiah oleh guru fiqih dan guru lainnya.³²
- c. Lingkungan pergaulan siswa dan pengaruh negative teman. Pengaruh negatif teman sangat mempengaruhi siswa, hal ini disampaikan oleh bapak Annas, S.Sos selaku Waka Kesiswaan yang memberikan informasi tentang pergaulan siswa terutama di lingkungan rumah mereka, bisa di lihat siswa yang bergaul dengan teman yang disiplin dalam sholat, maka dia pun akan cenderung ikut disiplin, sebaliknya jika siswa bergaul dengan teman yang malas untuk melaksanakan sholat dengan berjamaah, maka dia pun akan cenderung ikut malas untuk sholat berjamaah. Ketika berada di sekolah kami dan guru-guru lainnya sering memberi nasehat kepada siswa yang tidak sholat berjamaah sehingga siswa terbiasa sholat jamaah di sekolah, tetapi ketika di rumah masing-masing mereka bergaul dengan siapa kami tidak tau.³³
- d. Kurangnya dukungan dan peran dari lingkungan keluarga, apa lagi dari keluarga yang kurang mamahami agama, terutama pemahaman tentang ibadah sholat berjamaah.³⁴ Hal semacam itu juga di sampaikan oleh perwakilan dari wali siswa yaitu komite sekolah melalui wawancara singkat penulis bersilaturahmi kerumahnya, yang menyampaikan bahwa orang tua siswa kebanyakan cuek dan tidak peduli mau anaknya sholat atau tidak terserah anaknya sendiri, apa lagi menanyakan sudah sholat apa belum di sekolah³⁵

³² Hasil wawancara dengan guru fiqih pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pukul 09.00

³³ Hasil wawancara dengan Bpk. Annas, S.Sos selaku Waka Kesiswaan, pada hari senin, 1 maret 2021 pukul 10.00.

³⁴ Hasil wawancara dengan guru fiqih pada hari senin tanggal 8 maret 2021 pukul 09.00

³⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Widodo selaku wakil wali murid (komite sekolah) pada hari selasa tanggal 13 april 2021 pukul 14.30.

Agar data penelitian ini lebih valid, penulis juga melakukan wawancara dengan informan lain yaitu kepala MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI. Wawancara ini merupakan wawancara kedua dengan kepala sekolah yang di laksanakan di ruang kepala sekolah. Terkait pertanyaan penulis tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI , beliau menyampaikan bahwa motivasi dan upaya yang dilakukan oleh guru fiqih di MTs Nurul Qolam dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah adalah dengan memberikan materi sholat dulu kemudian mengajari sholat dengan praktek langsung, kemudian membiasakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah di masjid, mencari siapa saja yang tidak ikut sholat jamaah, memberi hukuman siswa yang tidak ikut sholat jamaah,serta member hukuman kepada siswa yang tidak ikut sholat berjamaah, kemudian sholat dhuhur berjamaah di sekolah ini selain diwajibkan kepada siswa , juga diwajibkan kepada semua guru dan pegawai disini ikut sholat berjamaah agar bias ditiru oleh siswa³⁶

Untuk urusan sarana dan prasarana ibadah sholat berjamaah usaha dari sekolah sudah maksimal, masjidnya besar, tempat wudhu dan airnya banyak, sajadah , mukena juga sudah ada, gambar-gambar,poster-poster dan do'a-do'a tentang sholat juga.ada Kepala sekolah juga mengatakan bahwa materi sholat telah disampaikan dari kelas VII ,mereka juga sudah di beri buku panduan sholat oleh guru fiqih. Beliau menyampaikan bahwa dengan beberapa upaya yang dilakukan guru fiqih, menurut saya siswa siswi disini sudah bertambah baik kedisiplinan ibadah sholatnya, terbukti ketika azan dikumandangkan, tanpa dikomando mereka beriringan menuju masjid sekolah, karena mereka tau kegiatan tersebut menjadi peraturan sekolah yang harus dilaksanakan. Adapun kendalanya beliau mengatakan dari

³⁶ Wawancara dengan Bapak Muntaqo, S.Pd.I selaku Kepala madrasah, pada hari rabu 10 maret 2021 pukul 10.30

siswanya sendiri kurang bekal pengetahuan ibadahnya dari keluarga mereka, khususnya tentang sholat, sehingga mereka kurang bisa membedakan mana kewajiban mana yang bukan, dan tidak dipungkiri bahwa kecerdasan siswa sini sedang-sedang saja, kedua orang tua mereka yang kurang pengetahuan tentang agama dan orang tua yang juga kurang memperhatikan ibadah sholatnya ketika dirumah, tidak bias di salahkan juga karena kebanyakan orang tua berprofesi sebagai petani, sehingga hanya sibuk di kebun dari pagi sampai sore untuk mencari ekonomi keluarganya.³⁷

Untuk lebih jelasnya deskripsi hasil penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini :

a) Observasi

No	Hari /Tanggal	Hasil Temuan Observasi
1	Senin,25 Januari 2021 Pukul10.30- 13.30	Pelaksanaan Ibadah sholat dhuhur berjamaah siswa kurang disiplin (banyak siswa duduk duduk di bawah pohon, bercanda ketika sholat dimulai dan menjadi makmum masuk serta tidak mengikuti dzikir sesudah sholat)
2	Senin,1 Februai 2021 Pukul 10,00- 12.10	Guru fiqih memberikan pengajaran materi sholat wajib maupun sunah di kelas VII dan mempraktekkannya
3	Senin,15 Februari 2021 Pukul 10.45- 12.10	Guru fiqih menyuruh siswa untuk mengulang- ngulang bacaan-bacaan sholat dan mempraktekannya di kelas
4	Senin,22 Februari 2021 Pukul 12.10	Setelah bel berbunyi siswa segera mengambil wudhu dan masuk masjid untuk mengerjakan sholat dhuhur berjamaah.
5	Rabu,24 Februari 2021 pukul 12.10- 13.30	Guru fiqih berdiri di samping pintu masjid untuk mengabsen siswa sholat dhuhur. Guru fiqih dan waka kesiswaan memanggil siswa yang tidak mengikuti sholat berjamaah di masjid

³⁷Wawancara dengan Bapak Muntaqo, S.Pd.I selaku Kepala madrasah, pada hari rabu 10 maret 2021 pukul 10.30

		dengan memberi hukuman berupa membersihkan toilet,tempat wudhu dan halaman masjid.
6	Rabu, 3 Maret 2021 pukul 12.10-	Seluruh dewan guru dan staf madrasah ikut melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di masjid.

b) Wawancara

No	Hari /Tanggal	Hasil Temuan wawancara
1	Senin, 15 Februari 2021 Pukul 10.45	Informan : Guru Fiqih (Ibu Muthoharoh S.Pd) Walaupun wawancara ini singkat namun penulis dapat menyimpulkan bahwa guru fiqih berupaya mendisiplinkan sholat jamaah siswa melalui pembelajaran di kelas dan mempraktekannya, pembiasaan sholat berjamaah, pemberian hadiah dan hukuman, mengabsen sholat, dan guru fiqih serta seluruh guru dan staf juga memberi teladan untuk ikut sholat berjamaah.
2	Senin,22 Februai 2021 Pukul 09.30	Informan : Guru Fiqih (Ibu Muthoharoh, S.Pd) Selain dengan pemberian materi sholat,saya selalau menekankan seluruh siswa untuk sholat dhuha dan dhuhur dengan berjamaah di masjid kecuali bagi yang berhalangan sebagai gantinya membaca sholawat nariyah di teras, tujuannya agar siswa dapat langsung mengaplikasikan sholat secara langsung.
3	Senin,22 Februari 2021 Pukul 11.30	Informan : Waka Kesiswaan (Bapak. Annas, S.Sos.I) Memang yang saya ketahui,bu Muthoharoh selain memberikan materi sholat di kelas beliau juga selalu menekankan siswa untuk sholat dhuhur berjamaah pak, itu juga aturan dari sekolah yang wajib di jalannkan
4	Senin,22 Februari 2021 Pukul 13.00	Informan : Kepala Madrasah (Bapak Muntaqo, S.Pd.I) Menurut beliau, Pelaksanaan sholat berjamaah di sekolah memang saya wajibkan kepada seluruh siswa yang sekolah dini, bahkan semua guru dan stafpun harus ikut dan menjadi contoh bagi siswa
5	Senin, 1 Maret 2021 Pukul 10.00	Informan : Waka Kesiswaan (Bapak Annas, S.Sos) Saya bersama dengan bu Mutoharoh dan di bantu guru lain sering keliling kelas dan kantin untuk mengecek siswa siswa yang belum kemasjid. Dan saya bersama guru fiqih akan memberi hukuman kepada siswa yang tidak ikut sholat berjamaah.semua itu bisa di lihat dari

		absen sholat. Kedisiplinan sholat berjamaah di madrasah ini juga di pengaruhi dengan siap siswa bergaul atau berteman, jika temannya selalu disiplin maka diapun ikut disiplin , sebaliknya jika temannya malas untuk sholat jamaah,maka diapun jadi ikut-ikutan tidak sholat berjamaah.
6	Senin, 1 Maret 2021 Pukul 10.00	Informan ;Waka Kurikulum (Bapak Yuli Eka.SE) Selaku waka kurikulum saya sangat mendukung bu Muthoharoh dan sekolah yang mewajibkan sholat berjamaah dengan disiplin , karena dengan disiplin disekolah , harapannya di luar sekolahpun tetap terbiasa.
7	Sabtu, 3 April 2021 Pukul 10.00	Informan :Ketua Tata Usaha (Ibu Suesta. SE) Untuk Data dan dokumen-dokumen madrasah semua ada di saya pak, jika bapak memerlukan guna penelitian maka nanti saya kasih file data madrasah, visi misi, letak geografis, profil madrasah, struktur organisasi, tujuan madrasah, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa, sarana prasana,kurikulum dan semua data yang baok perlukan.
8	Senin,8 Maret 2021 Pukul 09.00	Informan : Guru Fiqih (Bu Muthoharoh, S.Pd) Menyampaikan tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mendisiplinkan ibadah sholat berjamaah siswa.
9	Rabu,10 Maret 2021 Pukul 10.30	Informan : Kepala Madrasah (Bapak Muntaqo, S.Pd.I) Upaya guru fiqih, dukungan dan kendala dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa
10	Selasa,16 Maret 2021 Pukul 10.00	Informan : Siswa (Andi dan Dita) <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melaksanakan ibadah sholat berjamaah disekolah termotivasi oleh suasana kebersamaan, adanya peraturan sekolah serta karena teladan dari guru fiqihnya dan guru-guru lainnya. - Siswa melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah karena guru fiqih selalu mendorong dan mengajak dan memberi contoh kami, beliau juga terkadang memberi pujian dan hadiah kepada kami yang disiplin dalam sholat berjamaah, oleh karena itu saya selalu ikut jamaah bahkan saya membawa mukena sendiri.

	Selasa, 16 Maret 2021 pukul 12.10	- Siswa kelas VII , yang menyatakan kalau jam istirahat kedua mereka melaksanakan sholat dhuhur berjamaah.
11	Rabu,17 Maret 2021 Pukul 14.30	Informan : Komite Sekolah Orang tua siswa sebagian besar petani berangkat kekebun pagi sampai sore baru pulang, sehingga untuk urusan sholat anak tidak tau, bahkan tidak pernah peduli mau sholat atau tidak, apa lagi dengan berjamaah .

1) Dokumentasi

No	Hari /Tanggal	Hasil Dokumentasi
1	Senin,25 Januari 2021	Foto keadaan lokasi Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
2	Senin,1 Februai 2021 Pukul 10,00- 12.10	Foto proses belajar mengajar guru fiqih di kelas VII dengan materi sholat lengkap serta praktek sholat di kelas
3	Senin,15 Februari 2021 Pukul 10.45- 12.10	Foto wawancara dengan ibu Muthoharoh selaku guru fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
4	Senin,22 Februari 2021 Pukul 12.10	Foto Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI
5	Rabu,22 Februari 2021 pukul 12.10- 13.30	Foto wawancara dengan Bapak Annas, S.Sos.I selaku Waka Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI. Foto wawancara dengan Bapak Muntaqo, S.Pd.I selaku Kepala Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.
6	Rabu, 1 Maret 2021 pukul 10.00	Foto wawancara dengan Bapak Yuli Eka.SE selaku Waka Kurikulum Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.
7	Sabtu, 3 April 2021 Pukul 10.00	Foto wawancara dengan Ibu Suesta.SE selaku Kepala Tata Usaha dan Administrasi di Madrasah Tsanawiyah Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.
	Rabu,17 Maret 2021 Pukul 15.00	Foto wawancara dengan Bapak Widodo selaku ketua komite sekolah.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Pembahasan

Bagian ini akan membahas uraian yang mengaitkan atau mendialogkan hasil temuan penelitian dengan landasan teori yang ada sesuai dengan judul. Pembahasan pada bagian ini akan di fokuskan pada tiga hal yang menjadi fokus penelitian ini, yaitu : 1) Upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di sekolah. 2) Faktor-faktor pendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan ibadah sholat berjamaah siswa di sekolah. 3) Hambatan-hambatan upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di sekolah.

- 1) Upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Upaya guru adalah langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan rencana secara menyeluruh dan berjangka panjang, guna mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik kearah yang lebih baik.

Berdasarkan paparan data dari hasil observasi,awancara dan dokumentasi pada deskripsi hasil penelitian di atas, dapat penulis temukan bahwa hasil penelitian tentang upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI adalah melalui :

- a) Pengajaran

Pengajaran ini maksudnya penyampaian pengetahuan mengenai materi tentang shalat, baik shalat fardhu maupun shalat sunah yang di kerjakan dengan berjamaah. Guru fiqih memberikan pengajaran mengenai pengertian sholat, kewajiban mengerjakan shalat,

bacaan-bacaan sholat, tata cara shalat, hikmah mengerjakan shalat, fadilah shalat berjamaah seta semua yang berhubungan dengan sholat. Pemberian pembelajaran juga diberikan oleh guru PAI di Pondok Pesantren As-Salman Allakuang sesuai dengan penelitian Ruslan tahun 2020 dengan judul Peran Guru PAI dalam membina Kedisiplinan Sholat Berjamaah.

Selain memberikan pengajaran materi sholat, guru fiqih juga selalu memberikan pencerahan melalui tausiah berupa nasehat ajakan, akan pentingnya disiplin dalam sholat berjamaah, kepada seluruh siswa setelah sholat berjamaah di masjid sekolah. Hal ini di dukung oleh penelitian Muhammad Ihsanudin yang menggunakan metode ceramah dalam meningkatkan kemampuan sholat peserta didik di MTs.N Kali Dawir Tulung Agung tahun 2016.³⁸ Selain guru fiqih tausiah (ceramah) juga di sampaikan oleh guru-guru pendidikan agama islam lainnya sesuai jadwal yang sudah di tetapkan dengan tujuan untuk memberi motivasi agar siswa dapat disiplin dalam melaksanakan sholat berjamaah.

b) Pembiasaan sholat berjamaah

Dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI ini, guru fiqih di dukung oleh kepala sekolah dan seluruh guru juga melakukan pembiasaan sholat berjamaah. Pembiasaan dapat di artikan dengan proses membuat sesuatu atau menjadikan terbiasa. Pembiasaan sendiri merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah. Berdasarkan hasil penelitian pada paparan di atas, dapat di ketahui bahwasannya penerapan pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo adalah melalau pembiasaan pengkondisian yaitu, melalau pembiasaan pelaksanaan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah di sekolah.

³⁸ Muhammad Ihsanudin, *Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Kemampuan Sholat Peserta Didik di MTs.N Kali Dawir Tulung Agung Tahun 2016*

Hal ini juga sesuai dengan penelitian yang di tulis oleh Lynda Fitriyanti tahun 2021 dengan judul Strategi orang tua generasi millennial dalam menanamkan kesadaran mejalankan sholat lima waktu diantaranya melalui pembiasaan sholat.³⁹

c) Mengabsen kehadiran sholat berjamaah

Selain melalui pengajaran , pencerahah dan pembiasaan, guru fiqih di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI dalam upaya meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa juga melalui pengecekan (cek list) absen kehadiran mengikuti ibadah sholat dhuhur berjamaah, artinya guru fiqih di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI ini selalu mengecek kahadiran siswa ketika melaksanakan ibadah sholat dhuhur, dan setiap minggu guru fiqih merekap absen tersebut dan akan di ketahui kehadiran atau ketidak hadiran siswa melaksanakan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah, setelah guru fiqih dan waka kesiswaan melakukan tindakan, baik berupa pemberian hadiah maupun hukuman.

d) Pemberian hadiah (*gift*) dan hukuman (*punishmen*)

Diantara hal yang mempengaruhi kedisiplinan adalah adanya dorongan yang datang dari luar yaitu seperti karena adanya perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya.⁴⁰ Setelah di ketahui kehadiran siswa yang disiplin atau tidak disiplin mengikuti ibadah sholat berjamaah, maka yang di lakukan oleh guru fiqih adalah memberikan hadiah berupa pujian ketika di kelas, pemberian hadiah alat tulis kepada siswa yang disiplin dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah, dan sebaliknya guru fiqih bekerja sama dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan memberikan hukuman atau sanksi kepada siswa yang yang tidak mengikuti keagiatan ibadah sholat dhuhur berjamaah

³⁹ Lynda Fitri Ariyanti, *Strategi orang tua dalam Strategi orang tua generasi millennial dalam menanamkan kesadaran mejalankan sholat lima waktu.* Tahun 202

⁴⁰ Conny R. Semiawan, *Penerapan Pembelajaran....*, hal. 92-93

dengan hukuman yang sesuai, hukuman dimulai dari pemberian teguran dan menasehati, sampai membersihkan wc, membersihkan halaman sekolah, halaman masjid dan juga hukuman berupa melaksanakan sholat di lapangan. Pemberian hadiah, kritik dan hukuman tersebut sesuai dengan teori Sardiman yang menyatakan bahwa setiap guru hendaknya selalu berupaya membelajarkan siswa, yaitu memahami tentang diri siswa, dalam rangka kewajiban belajar, pemanfaatan penguatan berupa hadiah, hukuman dan kritikan secara tepat guna.⁴¹

e) Melalui keteladanan guru fiqih, seluruh guru dan pegawai

Selain upaya diatas , yang dilakukan oleh guru fiqih dalam mendisiplinkan ibadah sholat berjamaah siswa, juga melalui metode keteladanan. E. mulyasa dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Guru Profesionalia* mengatakan: “sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan yang universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing, dan dibangkitkan oleh kesadaran itu, ia sendiri adalah seorang kreator dan motivator, yang berada dipusat proses pendidikan. akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja.”⁴²

Dengan adanya keteladanan dari guru fiqih seluruh guru dan pegawai untuk melaksanakan sholat berjamaah, secara otomatis siswa akan terpengaruh dengan sifat teladan guru guru tersebut, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan siswa menjadi lebih baik.

⁴¹ Sardiman, *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar* (Jakarta :Raja Grafindo Persada,2014) hln 125

⁴² E.Mulyasa, 2009, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, H. 51-52

Ketika tiba saatnya sholat dhuhur semua guru dan pegawai ikut melaksanakan sholat berjamaah di masjid sekolah. Hal itu dilakukan selain sebagai teladan untuk siswa juga merupakan aturan dari ketua yayasan sebagai penyelenggara pendidikan dan kepala sekolah, yang mana aturan tersebut wajib diikuti dan dilaksanakan.

Keteladanan guru, pemberian hadiah, pemberian hukuman juga pernah dilakukan oleh guru fiqih dalam membina kedisiplinan sholat berjamaah santri. Hal ini sesuai penelitian yang ditulis oleh Wahidah Ruslan tahun 2020.⁴³

- 2) Faktor-faktor yang mendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Pada dasarnya ada dua dorongan yang mempengaruhi kedisiplinan menurut pendapat Conny R. Semiawan berikut: (1). Dorongan yang datang dari dalam diri manusia yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran diri, keamanan untuk berbuat disiplin. Jadi, jika kesadaran diri anak rendah maka anak akan muncul sifat malas pada diri siswa sehingga akan menjadi penghambat dalam mendisiplinkan ibadah siswa. Namun hal ini tetap menjadi tugas guru untuk selalu membimbing dan meningkatkan kesadaran diri siswa. (2). Dorongan yang datangnya dari luar yaitu karena adanya tata tertib berupa perintah, larangan, pengawasan, pujian, ancaman, hukuman dan sebagainya.⁴⁴

Adapun faktor-faktor yang mendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI sesuai hasil penelitian di lapangan adalah :

⁴³ Wahidah Ruslan, Peran Guru Fiqih Dalam membina Kedisiplinan Sholat Berjamaah Santri di PP As-Salman AllaKuanng Tahun 2020.

⁴⁴ Conny R. Semiawan, Penerapan Pembelajaran..., hal. 92-93

- a) Adanya tata tertib atau peraturan kepala madrasah yang mewajibkan seluruh siswa dan guru yang ada di sekolah untuk melaksanakan ibadah sholat dhuhur secara berjamaah di masjid madrasah. Dengan adanya tata tertib siswa merasa takut jika tidak mengikuti aturan sekolah, walau masih ada siswa yang melanggar tata tertib tersebut.
- b) Adanya sarana dan prasarana yang tersedia dan memadai, Diantara pendukung kedisiplinan adalah adanya faktor yang datangnnya dari luar salah satunya adalah adanya sarana dan prasarana pendukung. Dalam hal ini sarana prasarana yang mendukung kedisiplinan ibadah sholat berjamaah di MTs Nurul Qolam sangat memadai seperti air dan tempat wudhu cukup, adanya masjid sekolah yang luas dan dapat menampung seluruh siswa dan guru. Siswa sangat senang dengan adanya sarana yang ada di sekolah , contohnya ketika sholat berjamaah masjidnya besar sehingga tidak berdesak-desakan, tempat wudhu dan airnya cukup sehingga tidak terlalu antri dan menunggu lama ketika hendak berwudhu.
- c) Adanya keteladanan dari guru fiqih sendiri, semua guru dan pegawai untuk ikut melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Jadi ketika waktu sholat masuk, maka bu Muthoharo selaku guru fiqih , semua guru dan pegawai yang ada di madrasah ikut melaksanakan sholat berjamaah. Hal ini dilakukan selain untuk memberi contoh siswa juga karena adanya tata tertib kepala madrasah untuk sholat berjamaah di masjid juga karena sholat memang kewajiban umat Islam.
- d) Adanya kerja sama antara guru fiqih, kepala madrasah, wakil kepala madrasah serta seluruh guru dan tenaga kependidikan yang berperan menjadi teladan dan mendukung upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat dhuhur siswa secara berjamaah. Semua guru dan pegawai di sekolah ini beragama islam, jadi tanpa ada tata

tertib dari sekolah untuk sholat berjamaah di sekolahpun mereka tetap sholat, apa lagi dengan adanya tata tertib disekolah.

- 3) Faktor-faktor yang menghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Adapun faktor-faktor yang menghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa di MTs Nurul Qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI sesuai hasil penelitian di lapangan adalah :

- a. Latar belakang siswa yang berbeda-beda. Siswa berasal dari berbagai latar belakang kehidupan keluarga, sosial ekonomi maupun derajat pendidikan orang tuanya, latar belakang keluarga, adat istiadat serta kebiasaan budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap serta perilaku dan kedisiplinan anak.⁴⁵

Latar belakang siswa di MTs Nurul Qolam pun berasal mempunyai latar belakang yang berbeda baik dari pendidikan, ekonomi, maupun pengetahuan keagamaan, ada keluarga yang taat beribadah, sehingga terbiasa anaknya ikut beribadah, ada juga siswa yang berasal dari keluarga islam namun belum mau melaksanakan ibadah sholat, sehingga terbiasa juga tidak sholat, apa lagi dengan berjamaah.

Hal tersebut juga penulis dapatkan informasi dari komite sekolah yang mengatakan bahwa orang tua siswa disini rata-rata sebagai petani, buruh di PT sawit, mereka berangkat pagi pulang sore. Jadi mereka tidak tau dan tidak peduli urusan sholat anaknya. Hal tersebut peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan bapak Sudiman selaku wali murid

⁴⁵Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 199.

dari Firman yang mengakui ketidak perduliannya terhadap anak tentang sholat, karena beliau seharian sibuk bekerja dikebun.⁴⁶

- e. Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran dari siswa sendiri. Diantara yang mempengaruhi kedisiplinan adalah adanya dorongan yang datang dari dalam diri manusia itu sendiri yaitu dikarenakan adanya pengetahuan, kesadaran, pengalaman, pembiasaan, kemauan untuk berbuat disiplin. mempunyai tujuan dan sebagainya.⁴⁷ Begitu juga yang terjadi di MTs Nurul Qolam, kesadaran diri siswa untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah belum nampak walaupun sudah di berikan pengajaran dan tausiah-tausiah oleh guru fiqih dan guru lainnya.
- f. Lingkungan dan teman bergaul siswa. Salah satu faktor yang menghambat kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa adalah lingkungan tempat tinggal siswa ,siswa yang bertempat tinggal sekitar lingkungannya baik, maka siswa tersebut cenderung baik pula, tetapi sebaliknya siswa yang tinggal di lingkungan kurang baik, maka biasanya siswapun akan ikut berperilaku dan bersikap kurang baik juga. Begitu sebaliknya jika teman bergaulnya selalu disiplin dalam sholat berjamaah, maka ia akan cenderung ikut disiplin sholat berjamaahnya, sebaliknya jika temannya malas

Selain itu sikap kedua orang tua dan keluarga juga sangat menentukan kedisiplinan siswa, siswa yang selalu di manjakan oleh orang tua atau keluarganya biasanya cenderung menjadi siswa yang kurang bertanggung jawab serta tidak siap bahkan takut menghadapi tantangan dan kesulitan dalam kehidupannya. Apa lagi orang tua atau

⁴⁶ Wawancara dengan pak Diman selaku wali siswa, 5 Mei 2021 pukul 17.00

⁴⁷Langlang Buana “Pengertian Disiplin dan Meningkatkan Disiplin Siswa” dalam <file:///G:/Pengertian%20Disiplin%20Dan%20Meningkatkan%20Disiplin%20Siswa%20%20C2%AB%20langlangbuana.htm> , diakses pada 03 Mei 2021

keluarga yang cuek dan kurang perhatian terhadap anak-anaknya, maka anak akan cenderung malas dan tidak disiplin dalam segala hal.⁴⁸ Hal itu juga di sampaikan oleh perwakilan dari wali siswa yaitu komite sekolah melalui wawancara singkat ketika penulis bersilaturahmi kerumahnya, yang menyampaikan bahwa orang tua siswa kebanyakan cuek dan tidak peduli mau anaknya sholat atau tidak terserah anaknya sendiri, apa lagi menanyakan sudah sholat apa belum disekolah.⁴⁹

2. Hasil Penelitian

Dari deskripsi penelitian diatas memperoleh hasil yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa, faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat siswa di MTs Nurul qolam Dabuk Rejo Lempuing OKI.

Adapun hasil Penelitian upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah di MTs Nurul Qolam adalah dengan pemberian pengajaran dan pencerahan, dengan membiasakan siswa untuk sholat berjamaah di sekolah , dengan pemberian hadiah, sanksi, mengabsen sholat berjamaah, dan melalui keteladanan guru fiqih sendiri dan guru-guru lainnya serta seluruh pegawai yang ada.

Dalam penelitian ini juga penulis temukan faktor-faktor yang mendorong upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat adalah adanya tata tertib dari sekolah, adanya sarana prasarana yang cukup memadai,serta adanya kerja sama antara guru fiqih, kepala madrasah, serta seluruh guru dan pegawai.

⁴⁸ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), 199

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bpk. Ys selaku ketua komite sekolah senin , 5 Mei pukul 14.00

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat upaya guru fiqih dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah sholat berjamaah siswa yaitu latar belakang siswa yang berbeda-beda, kurangnya pemahan dan kesadaran diri sendiri siswa, pengaruh teman bergaul, serta kurangnya dukungan dan peran keluarga